

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan data, peneliti memperoleh kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian mengenai Pengaruh Antara Senam Kaki dan Terapi *Progressive Muscule Relaxation* terhadap Sensitivitas Kaki Pada Penyandang Diabetes Melitus Tipe II maka dapat ditarik kesimpulan:

1. Tingkat sensitivitas kaki pada penyandang diabetes melitus tipe II di Puskesmas Gamping Sleman sebelum dilakukan intervensi sensitivitas kaki dalam kategori rendah, sedangkan setelah dilakukan intervensi dalam kategori tinggi yang artinya mengalami peningkatan sensitivitas kaki
2. Terdapat pengaruh sensitivitas kaki sebelum dan setelah senam kaki dan terapi PMR pada penyandang diabetes melitus tipe II di Puskesmas Gamping Sleman dibuktikan dengan hasil setelah dilakukan senam kaki dan terapi PMR mengalami peningkatan.
4. Terdapat Perbedaan peningkatan sensitivitas kaki setelah senam kaki dan terapi PMR pada penyandang diabetes melitus tipe II di Puskesmas Gamping Sleman setelah diberikan intervensi berupa senam kaki dan terapi PMR dibuktikan dengan hasil pretest dan posttest yang mengalami perbedaan.

B. Saran

1. Bagi Penyandang Diabetes melitus Tipe II

Bagi responden dianjurkan tetap melakukan senam kaki dan terapi PMR, sehingga dapat mempertahankan nilai sensitivitas kaki yang baik dan membantu mengurangi komplikasi yang terjadi akibat diabetes melitus.

2. Bagi Puskesmas Gamping Sleman

Bagi penanggung jawab prolanis dianjurkan dapat menjadikan pemeriksaan neuropati sebagai program rutin di Puskesmas Gamping Sleman

3. Bagi Institusi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Hasil penelitian ini dapat menjadi sumber dalam kajian tentang keperawatan medikal bedah khususnya pada diabetes melitus tipe II

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian mengenai sensitivitas kaki dianjurkan untuk mengkaji faktor-faktor lain yang mempengaruhi nilai sensitivitas kaki.